

## **Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam**

**Bayu Sugara<sup>1</sup> ✉, Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>**

*Universitas Putera Batam*

### **Abstrak**

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan manusia juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekundernya. Oleh karena itu, manusia harus lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder dari kebutuhan sekunder dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dalam jangka pendek dan panjang, perilaku, dll mengurangi produktivitas masyarakat. Terlepas dari nilai kegunaannya, harap berhati-hati dengan pembelian dan konsumsi yang berlebihan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data skala likert dengan pengumpulan data menggunakan data kuantitatif. Data mentah digunakan untuk pengumpulan data dan survei responden digunakan untuk pengumpulan data. Data kuantitatif untuk penelitian ini meliputi jumlah responden yang berpartisipasi menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan skor tanggapan responden menurut survei yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil uji f signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,397 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,69. Jelaskan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan secara bersamaan mempengaruhi keputusan investasi. Namun hipotesis ditolak karena signifikansi uji t untuk beberapa variabel pengetahuan keuangan sebesar  $0,10 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar  $-2,613 < t$  tabel 1,98260. Hipotesis uji t perilaku variabel keuangan pada tabel 1,98260 ditolak dengan signifikansi  $0,188 > 0,05$  dan t hitung  $1,326 < t$ . Tingkat signifikansi  $0,01 < 0,05$ , t hitung  $3,487 > t$  tabel 1,98260 uji Hipotesis diterima uji t variabel efikasi keuangan.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Efikasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi*

Copyright (c) 2022 Bayu Sugara

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [pb190810196@upbatam.ac.id](mailto:pb190810196@upbatam.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kebutuhan dan manusia juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan sekundernya. Perilaku Konsumen Perilaku ini menyebabkan masyarakat membeli secara berlebihan dan kurang berhati-hati dalam mengkonsumsi tanpa melihat aspek nilai guna.

Mahasiswa yang dapat dikatakan merupakan masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan secara tetap pun dapat berinvestasi di berbagai macam aset yang nantinya diharapkan akan memperoleh keuntungan dengan minimal transaksi dengan kemampuan dana yang dimiliki (Firdaus, 2020).

Berinvestasi adalah bagian dari pengorbanan yang dilakukan setiap orang saat ini demi keuntungan yang lebih besar untuk masa depan. Kesulitan keuangan tidak semua disebabkan oleh kekurangan dana, tetapi karena kesalahan pengelolaan keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan bisa saja terjadi pada orang yang kurang memiliki pengetahuan keuangan (Damayanti & Fauzi, 2020).

Kemampuan untuk mengevaluasi, memahami serta mengelola keuangan adalah bagian dari pengetahuan keuangan yang sehat bertujuan untuk menghindari masalah keuangan (Sandi et al., 2020). Pengetahuan keuangan merupakan pondasi dan kemampuan untuk mengatur sumber daya financial dengan baik dengan demi hidup yang sejahtera secara individu (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018). Pengetahuan keuangan merupakan bagian dari kekuatan menganalisis, memahami dan mengatur keuangan yang bertujuan untuk membuat keputusan keuangan dengan sehat dan menghindari masalah keuangan (Sandi et al., 2020).

Batam adalah kota yang diklasifikasikan termasuk sebagai kota yang sangat produktif dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Kota Batam banyak terdapat berbagai perguruan tinggi dan lembaga pendidikan, penelitian ini menggunakan lembaga Universitas yang terdaftar di PDDikti yaitu untuk tahun ajaran semester genap tahun 2021 dengan jumlah mahasiswa sebesar 12,982 yang masih aktif. Hasil survey dari Financial Health Index 2020 yang dilakukan oleh Go Bear bahwa skor dari literasi keuangan yang ada di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Peringkat pertama adalah Singapura dengan tingkat skor 79%, peringkat kedua Hong Kong dengan skor 72%, sedangkan Indonesia masih mendapat skor 67%. Tentu rendahnya pengetahuan keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan (Palupi & Hapsari, 2022).

Kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan terkait pentingnya menentukan jenis investasi yang tepat masih rendah, pengelolaan harian masih belum sesuai dengan lingkungan di mana orang Batam hidup tidak sesuai dengan kondisi keuangan mereka (Sun & Lestari, 2022).

## METODOLOGI

Desain penelitian yang dilakukan yaitu sebagai bentuk untuk menyatakan mengenai sebuah penelitian yang akan diproses sebagai pedoman dalam menentukan pengembangan untuk strategi penelitian. Pada penelitian ini mengumpulkan data yang menggunakan skala likert yaitu melalui data kuantitatif. Akumulasi data dilakukan yaitu secara primer, dikarenakan dalam memperoleh data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang merupakan responden dan kemudian dilakukan analisis. Pada penelitian ini digunakan data kuantitatif yang melakukan pengumpulan sampel dengan penyebaran kuesioner atas skor dan jawaban dari responden (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018).

Proses penyebaran kuesioner pada penelitian ini merupakan hasil dari sumber data primer yang dilakukan kepada mahasiswa yang ada di Kota Batam. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode probability sampling yang menggunakan rumus slovin.

Penelitian ini melakukan penyatuan data yaitu melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung terhadap responden yaitu mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

Pengujian validitas bertujuan sebagai bentuk penjelasan kuesioner dikatakan valid dengan melakukan perbandingan antara hasil dari uji yang telah didapatkan

dari nilai korelasi atau antara nilai dari  $r$  hitung terhadap nilai  $r$  pada tabel, dimana hasil yang ditemukan dengan menentukan rumus  $df = n-2$  terhadap tingkat nilai signifikan 0,05 uji dua sisi yaitu hasilnya adalah 0,187.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan**

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X1.1	0,837	0,187	Valid
X1.2	0,865	0,187	Valid
X1.3	0,859	0,187	Valid
X1.4	0,816	0,187	Valid
X1.5	0,76	0,187	Valid

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan**

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X2.1	0,514	0,187	Valid
X2.2	0,512	0,187	Valid
X2.3	0,598	0,187	Valid
X2.4	0,629	0,187	Valid
X2.5	0,757	0,187	Valid
X2.6	0,74	0,187	Valid

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Efikasi Keuangan**

Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X3.1	0,662	0,187	Valid
X3.2	0,674	0,187	Valid
X3.3	0,843	0,187	Valid
X3.4	0,808	0,187	Valid
X3.5	0,748	0,187	Valid

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,724	0,187	Valid
Y1.2	0,722	0,187	Valid
Y1.3	0,754	0,187	Valid
Y1.4	0,686	0,187	Valid
Y1.5	0,744	0,187	Valid
Y1.6	0,74	0,187	Valid

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai tujuan untuk memberitahukan reliabel melalui cara membaca hasil dari nilai croncbach alpha adalah 0,6, apabila nilai yang ada pada cronbach alpha menyatakan kurang dari 0,6 dijelaskan data kurang reliabilitas, jika nilai pada cronbach alpha diatas 0,6 menunjukkan tinggi reliabilitasnya(Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Keuangan	0,874	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,68	Reliabel
Efikasi Keuangan	0,799	Reliabel

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan untuk menjelaskan residu dsitribusi adanya nilai normal atau tidak yang dapat diketahui melalui residu yang akan menjelaskan dalam bentuk seperti suatu kurva menggambarkan sebuah lonceng. Dilihat pada tingkat dari signifikansi sebesar 0,200. Dengan demikian pada penelitian ini menjelaskan yaitu nilai signifikan yang diperoleh lebih tinggi dari 0,05, jadi dinyatakan berdistribusi normal pada model regresi.

**Tabel 6. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	318.139.388
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

**Uji Multikolinearitas**

Pengujian pada uji multikolinearitas bertujuan untuk mnejelaskan adanya suatu variabel independen yang mempunyai kemiripan antar vaiabel independen. Terdapat gejala multikolinearitas yang diketahui melalui hasil viriance inflation factor. Apabila hasil yang ddidapatkan diantara 1-10 maka dengan demikian multikolinearitas tidak terjadi.

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Pengetahuan Keuangan	.810	1.235
1	Perilaku Keuangan	.991	1.009
	Efikasi Keuangan	.803	1.245

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan sebagai penguji model regresi yang menjelaskan adanya perbedaan antara varian terhadap suatu model regresi ke model lainnya.

**Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.757	2.630		-1.428	.156
	Pengetahuan Keuangan	.102	.101	.106	1.014	.313
	Perilaku Keuangan	.036	.054	.062	.657	.513
	Efikasi Keuangan	.131	.083	.166	1.578	.117

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan pada analisis regresi linier berganda yaitu sebagai pengukuran dan menentukan arah dan bentuk dari hubungan linier antar pengaruh kedua variabel bebas dan terikat, dikarenakan memiliki banyak variabel bebas, diperlukan adanya pengujian atas variabel terikat dan hasilnya. Uji regresi ini untuk sebab Variabel diuji pada masing-masing variabel bebas.

**Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	20.478	4.726		4.333	.000
1	Pengetahuan Keuangan	-.473	.181	-.263	-2.613	.010
	Perilaku Keuangan	.129	.098	.121	1.326	.188
	Efikasi Keuangan	.522	.150	.352	3.487	.001

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian Uji T bertujuan sebagai bentuk pengujian dan membuktikan adanya pengaruh terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Adapun dari kriteria yang ada pada pengambilan yang dilakukan dalam keputusan uji t.

1. Apabila nilai dari t hitung yang diperoleh kurang dari nilai t pada tabel maka dengan demikian  $H_a$  dinyatakan ditolak, apabila nilai dari t hitung diatas dari nilai t pada t tabel maka dengan demikian  $H_a$  dinyatakan diterima.

2. Apabila nilai Sig dinyatakan diatas dari nilai 0,05 Ha dinyatakan diterima, apabila Sig dinyatakan lebih besar dari 0,05 Ha dinyatakan ditolak.

**Tabel 10. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	20.478	4.726		4.333	.000	
1	Pengetahuan Keuangan	-.473	.181	-.263	-2.613	.010
	Perilaku Keuangan	.129	.098	.121	1.326	.188
	Efikasi Keuangan	.522	.150	.352	3.487	.001

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan dari tabel 10, dapat disimpulkan yaitu:

Berdasarkan dari tabel 10, dapat disimpulkan yaitu:

1. Diperoleh nilai signifikan yang diwakili oleh variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,10 dengan nilai t sebesar -2,613. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai signifikansinya kecil dari 0,010 menjadi 0,05, dan nilai t adalah -2,613 yang lebih kecil dari 1,98260 pada t tabel. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agra Maulana, 2021) yang mengatakan literasi keuangan tidak berdampak positif terhadap keputusan investasi.
2. Variabel perilaku keuangan memiliki signifikansi pada level 0,188 pada t hitung 1,326. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel dengan nilai 1,98260. Dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pembahasan ini sejalan dengan penelitian (Safryani et al., 2020) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3. Nilai yang diperoleh dari variabel efikasi keuangan 0,01 dengan nilai t hitung 3,487. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikan 0,01 menunjukkan lebih kecil 0,05 kemudian pada nilai t 3,487 dinyatakan lebih besar daripada nilai t tabel 1,98260. Dapat diartikan bahwa variabel efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian pada penelitian ini terdapat kemiripan dengan (Putri & Hamidi, 2019) yang menjelaskan variabel efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian uji f yaitu pengujian terhadap adanya semua variabel independen dengan bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel independennya. Apabila terdapat nilai dari f hitung dinyatakan kurang dari nilai f pada tabel Ha dinyatakan ditolak dan apabila nilai pada f hitung lebih tinggi dari nilai f pada tabel Ha dinyatakan diterima. Apabila memiliki nilai sig dibawah 0,05 Ha diterima, jika nilai sig diatas 0,05 Ha ditolak.

**Tabel 11. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.500	3	56.167	5.397	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1.103.218	106	10.408		
	Total	1.271.718	109			

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

Pada tabel 11 menjelaskan yaitu nilai signifikansi dengan nilai 0,002 kurang dari nilai 0,05, menyatakan pada F hitung 5,397 diatas nilai dari F tabel 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian pada analisis koefisien determinasi berguna untuk mencari dan menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas perubahannya berpengaruh dengan variabel terikat

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.108	3.226

**Sumber:** Data diolah dengan SPSS 25, 2021

Pada tabel 12 nilai pada Adjusted R Square senilai 0,108 atau 10,8%. Disimpulkan yaitu bahwa besarnya nilai pengaruh terhadap variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efisiensi keuangan dengan pengambilan keputusan investasi adalah sebesar 10,8%. Sisanya 89,2 persen dijelaskan dan adanya pengaruh oleh variabel lainnya yang tidak ditemukan pada penelitian ini.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang ada dari hasil yang diperoleh dari tiap pengujian dan pembahasan, dinyatakan bahwa:

1. Pengetahuan keuangan dinyatakan tidak berpengaruh positif atas keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Hasil yang dapat diketahui dari uji T nilai signifikansi sebesar 0,10 diatas nilai 0,05, dan besar nilai t hitung -2,613 kurang dari nilai t pada tabel 1,98260, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pengetahuan keuangan ditolak.
2. Variabel perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh positif atas keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam. Pernyataan demikian dapat diketahui melalui uji t dengan tingkat nilai signifikan senilai 0,188 diatas dari nilai 0,05, dan pada nilai t hitung 1,326 lebih rendah dari nilai t tabel 1,98260, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis perilaku keuangan ditolak.
3. Efikasi keuangan berdampak positif terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Pernyataan demikian dapat diketahui melalui uji t yang menyatakan nilai signifikansi 0,01 lebih rendah dari nilai yaitu 0,05 dan untuk nilai t hitung senilai 3,487 diatas dari nilai t pada tabel sebesar 1,98260, menggambarkan bahwa asumsi financial efficacy diterima.
4. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan efikasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung sebesar 5,397 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,69. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan secara simultan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa Kota Batam.

## Referensi :

- Agra Maulana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. In *Manajemen dan Akuntansi* (p. 2). [http://eprints.perbanas.ac.id/7785/19/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/7785/19/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 36–46. <http://jema.unw.ac.id>
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.43>
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locusof Control pada Perilaku manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 - 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) Destya. *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang) 1Wilantika.

- Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No.(3), 319–332.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Start Up*, 140–150. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/1003>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>